

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

TIM PENGUSUL:

**Dr. Wahyu Indah Mursalini.SE.MM (Ketua)
NIDN : 1019017402**

**NUR RIZKYAH ALI (Anggota)
NPM: 171000461201003**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
September 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Peneliti/Pelaksanaan

Nama Lengkap

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM

NIDN

1019017402

Jabatan Fungsional

Lektor

Program Studi

Manajemen

Fakultas

Ekonomi

Nomor Hp

085262520239

Alamat Surat (E-Mail)

Anggota Tim

Nama Lengkap

Nur Rizkyah Ali

NPM

171000461201003

Perguruan Tinggi

Universitas mahaputra Muhammad yamin

Tahun Pelaksanaan

2018-2019

Sumber Dana

Mandiri

Biaya Tahun Berjalan

Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Biaya Keseluruhan

Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Solok, 03 September 2018

Ketua,

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)

NIDN : 1019017402



(Juta Sukraini, SE.MSi)

NIDN : 1017116201



**Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY**

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)

NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

2. TINJAUAN PUSTAKA

3. METODE

4. PEMBAHASAN

5. PENUTUP

6. JADWAL

7. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk terus berusaha menciptakan hubungan yang baik dan memberikan rasa puas terhadap pemakai barang atau jasa yang dihasilkan. Peran konsumen sebagai sumber dana dari perusahaan sudah selayaknya mendapat posisi yang penting. Istilah customer is king sangat terasa dalam persaingan dewasa ini. Perlakuan khusus terhadap konsumen perlu mendapat prioritas dalam strategi pemasaran. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan agar dapat sukses dalam persaingan, adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan konsumen.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian di suatu negara. Lembaga keuangan mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dan dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Industri perbankan Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut ditunjukkan oleh adanya dua sistem perbankan yang menjalankan mekanisme operasionalnya secara berbeda. Dua sistem tersebut adalah yang pertama, perbankan yang sudah

mengadopsi ajaran Islam yang disebut sistem syariah dan yang kedua, perbankan yang masih menganut sistem ekonomi konvensional.

Perbankan syariah dilakukan di Indonesia setelah diberlakukannya Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998. Dengan diperkenalkannya perbankan berdasarkan prinsip syariah, maka sistem perbankan Indonesia saat ini, di samping sistem perbankan konvensional yang dikenal, dapat dijalankan dengan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah sebagaimana digariskan syariah (hukum) Islam.

Sedangkan bank umum dilakukan pengelolaan pada dekade 1990-an. Kondisi perekonomian pada saat itu sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin tajam, dan berbagai kecenderungan lain dalam industri perbankan menjadikan alasan perlunya manajemen bank yang solid agar mampu menghadapi dan mengantisipasi semua keadaan. Konsep dan teknik yang digunakan dan dikembangkan bank begitu cepat menjadi ketinggalan dan harus segera diperbaharui. Sama seperti halnya perusahaan lainnya, kegiatan pihak perbankan secara sederhana dapat kita katakan sebagai tempat melayani segala kebutuhan nasabahnya. Para nasabah datang silih berganti baik sebagai pembeli jasa maupun penjual jasa yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan kegiatan utama suatu bank yaitu membeli uang dari masyarakat (menghimpun dana) melalui simpanan dan kemudian menjual uang yang diperoleh dari penghimpunan dana dengan cara (menyalurkan dana) kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau pinjaman

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemberian pembiayaan Mudharabah pada bank PT. BPR Syariah Barakah Nawaitul Ikhlas Kota Solok dibandingkan dengan kredit Kupedes pada bank BRI Unit Pasar Raya Kota Solok. Tahapan metode pada penelitian ini adalah (1) studi perpustakaan, (2) Mengakses Web dan situs lainnya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data skunder. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian..

Kata kunci maksimal 5 kata

Prosedur (SOP), Pembiayaan Mudharabah, Kredit Kupedes.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Ketatnya persaingan menuntut perusahaan untuk terus berusaha menciptakan hubungan yang baik dan memberikan rasa puas terhadap pemakai barang atau jasa yang dihasilkan. Peran konsumen sebagai sumber dana dari perusahaan sudah selayaknya mendapat posisi yang penting. Istilah customer is king sangat terasa dalam persaingan dewasa ini. Perlakuan khusus terhadap konsumen perlu mendapat prioritas dalam strategi pemasaran. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan agar dapat sukses dalam persaingan, adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan konsumen.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian di suatu negara. Lembaga keuangan mempertemukan pihak yang mempunyai kelebihan dan dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Industri perbankan Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut ditunjukkan oleh adanya dua sistem perbankan yang menjalankan mekanisme operasionalnya secara berbeda. Dua sistem tersebut adalah yang pertama, perbankan yang sudah

mengadopsi ajaran Islam yang disebut sistem syariah dan yang kedua, perbankan yang masih menganut sistem ekonomi konvensional.

Firm Size suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva, pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar (Kurnia Indra 2012). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan nantinya. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik seorang investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk diperlukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan atau mengalami kegagalan. Dengan melihat perkembangan ekonomi saat ini pihak perusahaan harus bisa bersaing dalam mencari seorang investor yang ingin melakukan kerja sama untuk mendapatkan suatu keuntungan kepada pihak masing-masing, agar tujuan tersebut dapat tercapai nantinya dan sesuai dengan apa yang diharapkan pada sebelumnya. Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. *Debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-

utang kepada pihak luar. Hal ini akan berdampak pada menurunnya harga saham dibursa sehingga keuntungan yang diperoleh akan menurun. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dan ekuitas (Hantono 2015). Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh utang ekuitas (Maulita and Tania 2018).

Kekhawatiran akan kebangkrutan perusahaan akan mendorong pihak manajer agar lebih bijaksana dalam penggunaan dana tersebut. Pengukuran hutang sering dilakukan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah DER (*Debt to equity ratio*) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya (Lestari 2018).

Kebijakan utang ini ditunjukkan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Utang adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer asset atau memberikan jasa kepihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu. Utang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa dimasa yang akan datang (Maulana and Safa 2017).

Didalam perusahaan utang terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek didefinisikan sebagai utang yang jadwal pembayarannya atau pelunasannya harus dilaksanakan dalam waktu satu tahun. Urutan utang jangka pendek berdasarkan volume utang yang tersedia adalah utang usaha, pinjaman bank dan surat berharga komersil.

2. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Utang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan usaha atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal kerja untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang harus dicapai oleh perusahaan untuk memenuhi tingkat pengembalian harapan (*expected return*) para pemegang saham. Biaya ekuitas yang rendah dalam suatu perusahaan menunjukkan rendahnya tingkat risiko yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga tingkat pengembalian risiko yang diharapkan oleh investor pun akan rendah. Hal ini sesuai dengan prinsip risiko tinggi pengembalian tinggi (*high risk high return*) dan risiko rendah pengembalian rendah (*low risk low return*) yang secara umum dikenal oleh investor dalam melakukan investasi. Oleh karena itu biaya ekuitas merupakan salah satu faktor penentu estimasi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam melakukan investasi dan merupakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk bisa memperoleh dana dari investor (Nurjanati and Rodoni 2015)

Perusahaan dengan skala besar akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari hutang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil karena perusahaan yang berskala besar memiliki kemudahan akses dan memiliki fleksibilitas yang besar (Pratama and Wiksuana 2018). Semakin besar *firm size* akan mengakibatkan biaya yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi profitabilitas. Perusahaan besar cenderung memiliki skala dan keleluasan ekonomis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Vironika 2014).

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang mempunyai keuntungan terhadap suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan yang kompetitif, antara lain kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya, adanya skala ekonomi yang berdampak pada pada penghematan biaya. Hal ini akan berdampak pada peningkatan dari perusahaan (Azzahra and Nasib 2019).

Perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibanding perusahaan kecil. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara *firm size* dan tingkat keuntungan antara lain :

1. Teori Teknologi

Yang menekankan pada modal fisik, economies of scale dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

2. Teori Organisasi

Menjelaskan hubungan profitabilitas dengan *firm size* yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*.

3. Teori Institusional

Mengkaitkan *firm size* dengan faktor-faktor seperti perundang-undangan, peraturan anti-trust, perlindungan paten, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal (Pertiwi and Pratama 2012).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Yutikawati Erlina 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut kinerja merupakan prestasi kinerja yang dicapai oleh perusahaan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Mendefinisikan kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal (Karya 2018), dari pengertian tersebut kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan dimana perusahaan perlu melibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif (Dangnga and Haeruddin 2018).

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan (*Return on assets*) dimana *ROA* berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dan menghasilkan laba dengan memanfaatkan efektivitas perusahaan melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki. Semakin besar *ROA* yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan laba yang didapat semakin besar. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi. Rasio *ROA* dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Total aset yang digunakan untuk mengukur *ROA* adalah jumlah seluruh dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *ROA* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) akan semakin besar.

Maka ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu melakukan review terhadap data laporan keuangan:

1. Melakukan Review, yang dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.
2. Melakukan perhitungan, disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap akhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dari kinerja keuangan masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan dimasa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga, sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitenya ketika jatuh tempo Tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan dalam bentuk angka dan bilangan. Dengan menggunakan data sekunder yang dimana data telah dikumpulkan oleh lembaga penggumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dimana dimana data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) yang telah diedit oleh kantor akuntan publik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan ang terdaftar di

bursa efek indonesia dan melalui berbagai buku-buku, literatur perusahaan dan data lainnya, serta situs internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri (sub sektor otomotif) yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu sebanyak 9 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif sebanyak 13 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 9 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun dari 2014-2019, sehingga jumlah data perusahaan yang diamati sebanyak 45 perusahaan laporan keuangan yang merupakan data panel.

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) studi kepustakaan, 2) mengakses web dan situs lainnya, 3) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 4) mengolah data, 5) melakukan analisis data sesuai materi, 6) penyusunan laporan penelitian, 7) menyusun artikel dan publikasi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyiah, Nurul, and Darminto. 2013. "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metodenya EVA (Economic Value Added) (Studi Pada Pt.Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)." *Administrasi Bisnis* 2(1):108–17.
2. Ardansyah, and Yohanes Davit Widarto. 2015. "Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung* 6(1):1–56.
3. Azzahra, An Suci, and Nasib. 2019. "Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan." *Jwem Stie Mikroskil* 9(1):13–20.

4. Bahtiar. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)."
5. Cahyadi, Ady. 2014. "Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam." *Bisnis Dan Manajemen* 4(1):67–78.
6. Dangnga, Muh Taslim, and M. Ikhwan Maulana Haeruddin. 2018. *Kinerja Keuangan Bank*. Bogor.
7. Efriyanti, Farida, and Retno Anggraini. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam, TBK." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):299–316.
8. Erica, Denny. 2018. "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk." 2(1).
9. Firmansyah. 2016. "Analisis Hutang, Aktiva, Likuiditas Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Sektor Hotel Restoran Dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam* 5(1):489–95.
10. Hantono. 2015. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5(1):1–29.
11. Hardiyanti. 2012. "Analisis Pengaruh Insider Ownership , Leverage , Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010)."
12. Kartika, Rika, and Sunreni. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Nielsen Indonesia Cabang Padang." 2(1):1–12.
13. Karya, Cipta. 2018. *Analisa Keuangan Dan Manajemen*. Jakarta.
14. Khasanah, Imrotul, and Brian Hesmu Nurcahyo. 2016. "Analisi Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian (Stdui Pada Taman Joglo Cafe Semarang)." *Manajemen* 5(3):1–16.
15. Khoiriyah, Ulfatul. 2012. "Manajemen Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan." 6(2):40–53.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 39/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2019

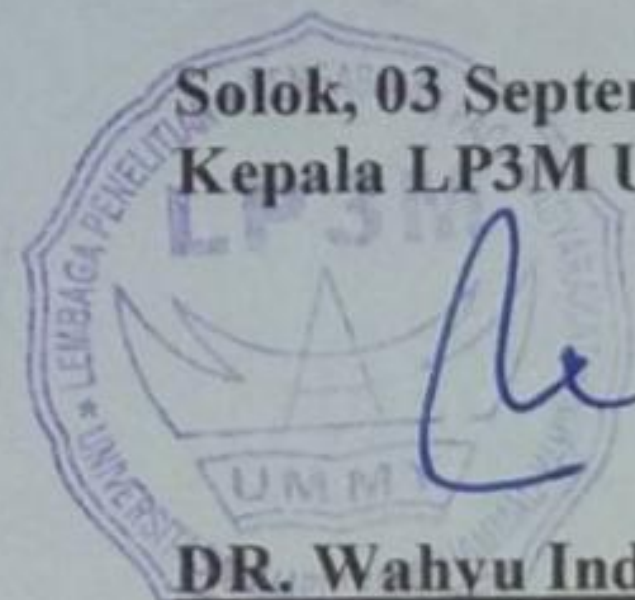
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM
NIDN : 1019017402
Tempat/Tanggal Lahir : Sumani, 19 Januari 1974
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sumani

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 03 September 2018
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402